

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis yang berupa data karangan narasi siswa kelas V SDN Kayu Putih 03 yang dianalisis kesalahan afiksasinya.

Pada hasil karangan narasi siswa kelas V telah ditemukan jenis-jenis afiksasi yang banyak terdapat kesalahan yaitu (1) prefiks, (2) sufiks, dan (3) konfiks. Pada analisis data karangan narasi siswa kelas V tidak ditemukan adanya kesalahan pada afiks jenis infiks (imbuhan tengah). Prefiks ditemukan sebanyak 287 total kesalahan, sufiks ditemukan sebanyak 42 total kesalahan, dan konfiks ditemukan sebanyak 3 total kesalahan. Kesalahan-kesalahan tersebut didapatkan dari total 40 karangan narasi siswa kelas V SDN Kayu Putih 03. Dapat dilihat bahwa kesalahan terbanyak ditemukan pada kata prefiks, lalu sufiks, dan yang paling sedikit adalah konfiks.

Dalam penelitian ini peneliti menemukan bahwa penyebab dari banyaknya kesalahan yang dilakukan siswa dalam menulis kata afiksasi, dikarenakan kurang jelas atau masih rancu. Banyak siswa yang masih belum bisa memahami penggunaan afiksasi pada kata-kata dasar, bahkan beberapa siswa menggunakan afiks pada kata dasar yang seharusnya tidak perlu menggunakan afiks, serta beberapa siswa yang melakukan kesalahan dalam memilih afiks yang sesuai untuk kata dasar dalam suatu kalimat. Hal tersebut juga dapat terjadi karena kurangnya pemahaman siswa terhadap penggunaan afiksasi.

Alhasil, bahan ajar yang dirancang oleh peneliti adalah hasil dari analisis kesalahan afiksasi pada 40 karangan narasi siswa kelas V SDN Kayu Putih 03 yang berupa desain pembelajaran pegangan guru yang diharapkan dapat membantu guru dalam memberikan materi ajar kepada

siswa dan desain pembelajaran pegangan siswa yang diharapkan dapat membantu memudahkan siswa dalam meningkatkan pemahaman tentang penggunaan afiksasi.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti menuliskan sebagai berikut :

1. Sebagai seorang pendidik seharusnya dalam penyampaian bahan ajar dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media atau alat yang menunjang materi pembelajaran yang menarik, sehingga siswa akan lebih tertarik dan mudah memahami pelajaran dan tujuan pembelajaran juga dapat tercapai. Selain itu, jika menemukan kesalahan yang dilakukan oleh siswa dalam penggunaan afiksasi, sebagai pendidik harus segera melakukan tindakan kepada siswa untuk memperbaiki kesalahannya agar tidak terulang lagi.
2. Untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini perlu adanya pembaharuan yang lebih menarik dalam menyusun data analisis yang disajikan agar lebih mudah dipahami. Lalu selain itu, penelitian ini juga dapat dilakukan untuk menghasilkan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa karena data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan hasil dari siswa langsung dan diidentifikasi serta dikaji lagi untuk menghasilkan bahan ajar yang sesuai kebutuhan.